

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN ELISITOR TANAMAN TERHADAP HASIL DAN PERTUMBUHAN TANAMAN TOMAT(*Solanum lypersicum* L.), Haikal Firdausi, Nim A31222647, Tahun 2025, 59 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Fadil Rohman , S.P, M.Si, (Pembimbing).

Tomat merupakan Tanaman dari komoditas hortikultura yang berasal dari kelompok sayur-sayur. Tanaman tomat banyak ditanam di dataran tinggi dataran sedang dan dataran rendah. Tanaman tomat termasuk tanaman semusim yang berumur sekitar 3-4 bulan. Tanaman tomat dapat ditanam sepanjang tahun. Namun, waktu yang paling baik untuk adalah pada musim kemarau kita bisa memberikan keperluan air yang secukupnya sehingga bisa berproses pembungaan dengan baik dan perlahan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, bahwa produksi tomat di Indonesia menaik mencapai 1,12 juta ton pada tahun (2022) lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yaitu 0,21% sekitar 1,11 juta ton tomat.

Penelitian dilaksanakan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan periode waktu 4 bulan tepatnya bulan juni sampai september 2024, dengan titik koordinat 8°16'42"S 113°31'23"E dan waktu pelaksanaan kegiatan selama setiap hari dan seterusnya mulai bulan juli dan hingga panen pemupukan dilakukan 2 minggu sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Elisitor Tanaman terhadap hasil dan pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lypersicum*) bahwa pemberian konsentrasi Elisitor Biosaka 1ml/l berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, 2 MST. Berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun 2 MST. Berpengaruh nyata terhadap jumlah buah pertanaman serta Berpengaruh tidak nyata terhadap luas daun, bobot perbuah, waktu muncul bunga, diameter buah, dan berat buah pertanaman.